

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU MELALUI KEGIATAN SUPERVISI DI SMP NEGERI 1 KAMPAR TIMUR KABUPATEN KAMPAR

Mulhadi

mulhadi-mpd@yahoo.co.id

SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar

ABSTRACT

This study aims to determine whether the supervision activities to improve teachers' teaching skills in SMP Negeri 1 Kampar Timur, Kampar. Based on background description, problem identification and problem restriction, the focus of this research is related to supervision activities to improve teachers' teaching abilities in SMP Negeri 1 Kampar Timur, Kampar. The School Action Research is conducted only at SMP Negeri 1 Kampar Timur Kampar District. In one supervision of the researcher himself. The type of this research is School Action Research (PTS) located in SMP Negeri 1 Kampar Timur, Kampar, which is aimed at teachers. The main reason is from the results of observation and information from teachers, that pedagogic competence of teachers is still classified as less. The sample in this study is all teachers in SMP Negeri 1 Kampar Timur, Kampar amounted to 55 people. From the description of data processing and discussion, it can be concluded that the pedagogic competence of teachers obtained in the first cycle of 60% with good category and on the second cycle increased to 80% with good category. This means that supervision activities can improve teachers' teaching skills in SMP Negeri 1 Kampar Timur, Kampar is said to succeed.

Keywords; teachers' teaching skills, supervision activities

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan supervisi untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Berdasarkan uraian pada latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka fokus penelitian ini berkaitan dengan kegiatan supervisi untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Penelitian Tindakan Sekolah ini dilaksanakan hanya di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dalam satu pengawasan peneliti sendiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) berlokasi di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar, yang ditujukan pada guru-guru. Adapun alasan utamanya adalah dari hasil pengamatan dan informasi dari guru, bahwa kompetensi pedagogic guru masih tergolong kurang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di SMP Negeri 1 Kampar Timur berjumlah 55 orang. Dari uraian pengolahan data dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru didapatkan pada siklus I sebesar 60% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori baik. Artinya bahwa kegiatan supervisi dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar dikatakan berhasil.

Kata kunci: kemampuan mengajar guru, kegiatan supervisi.

PENDAHULUAN

Guru harus memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap calon pendidik atau guru sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003:29), bahwa untuk dapat diangkat sebagai tenaga pengajar, tenaga pendidik yang bersangkutan harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar sehat jasmani dan rohani, serta memiliki

kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun kompetensi guru merupakan kemampuan dan kewenangan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab terkait dengan profesi keguruannya. Karena jabatan guru merupakan pekerjaan profesi, maka kompetensi guru sangatlah dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan di negara kita adalah disebabkan tenaga pendidik yang kurang berkompeten sehingga upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sukar untuk diwujudkan dan pada akhirnya kebodohan akan berdampak pada kemiskinan. Untuk itu, maka guru sebagai komponen pendidikan harus menunjukkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik yang ahli di bidangnya.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar, ditemukan fenomena antara lain: 1) masih terdapat guru yang belum mampu rencana kegiatan harian dan rencana kegiatan mingguan, 2) masih terdapat guru yang tidak mampu mengembangkan silabus pembelajaran, mereka hanya memamakai silabus yang lama, 3) masih terdapat yang belum mampu mengelola kelas dengan baik, 4) masih terdapat guru yang belum mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan peserta didik, 5) masih terdapat guru yang belum mampu mengalokasikan waktu dengan baik, 6) masih terdapat guru yang tidak memotivasi siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran, dan 7) masih terdapat guru yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Lingkungan sekolah yang aman dan tertib dari warga sekolah, kesehatan sekolah, dan kegiatan-kegiatan yang terpusat pada siswa adalah contoh-contoh budaya organisasi khususnya sekolah yang dapat menumbuhkan semangat warga sekolah. Maka faktor supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan budaya sekolah diduga berpengaruh yang signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengajar guru melalui kegiatan supervisi di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar.

KAJIAN TEORETIS

E. Mulyasa (2011:239), secara etimologi, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau atau menilik dan menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan. Secara istilah, dalam *Carter Good's Dictionary Education*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran. Termasuk di dalamnya adalah menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru, menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar, serta mengevaluasi pengajaran.

Menurut Kimbal Willes (1995:8) "*supervision is assistance in improvement*. Maksudnya supervisi adalah bantuan dalam perbaikan. Orang yang berfungsi memberi bantuan kepada para guru dalam menstimulir guru ke arah usaha mempertahankan suasana belajar mengajar yang lebih baik kita sebut supervisor. Semua guru tetap pada statusnya sebagai guru, tetapi bila suatu saat ia berfungsi membantu guru memecahkan persoalan belajar dan mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka pada saat itu ia berfungsi sebagai supervisor.

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personal) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khususnya agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar disekolah. Jadi, supervisi adalah sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari atasan (kepala sekolah) kepada personil sekolah (guru-guru) dan petugas sekolah lainnya.

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian supervisi kepala sekolah sebenarnya, adalah bantuan dalam mengembangkan situasi belajar mengajar ke arah yang lebih baik, dengan jalan memberikan bimbingan dan pengarahan kepada guru-guru. Secara khusus atau lebih kongkrit lagi supervisi memiliki sejumlah tujuan, yang sekaligus merupakan tugas-tugas khusus seorang supervisor di bidang pendidikan dan pengajaran.

Danim, Sudarwan (2008:171), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak, atau spesifikasi pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dimiliki seseorang serta penerapannya didalam pekerjaan sesuai dengan standar kinerja yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan antara lain mengenal peserta didik secara mendalam dan menguasai profil perkembangan fisik dan psikologis peserta didik, menyelenggarakan kegiatan yang memicu pertumbuhkembangan peserta didik sebagai pribadi yang utuh yang meliputi perancangan kegiatan yang memicu pertumbuhkembangan peserta didik, implementasi kegiatan yang memicu pertumbuhkembangan peserta didik, dan perbaikan secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik untuk guru meliputi kemampuan antara lain pemahaman tentang peserta didik secara mendalam, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik yang meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran,

menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Kompetensi pedagogik tercermin dari tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) berlokasi di SMP Negeri 1 Kampar Timur Kabupaten Kampar. Subyek penelitian adalah guru dengan jumlah 55 orang. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Pengolahan data menggunakan analisis deskriptif tentang kemampuan guru setelah diberikan tindakan, yaitu supervisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

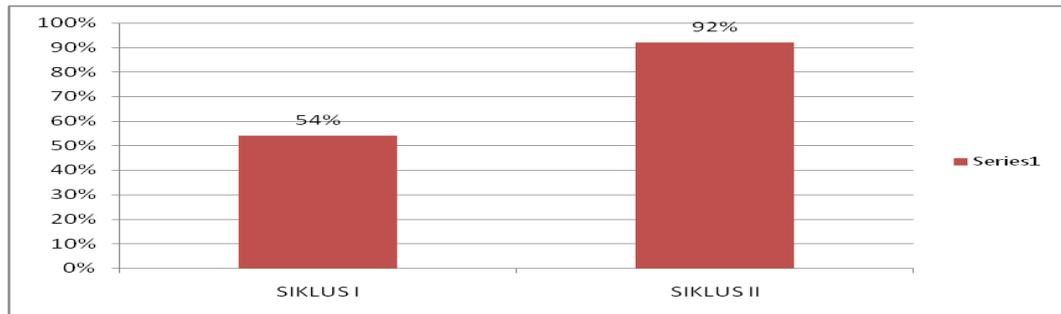
Dari hasil penelitian mengenai kegiatan supervisi yang dilihat dari persentase keaktifan klasikal pada siklus I menunjukkan bahwa aspek kompetensi pedagogik guru pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi akademik yang diberikan yang dibawakan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan kekuatan yang telah teridentifikasi pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Kegiatan Supervisi pada Siklus I dan II

Tahap	Persentase Keaktifan Klasikal	Kategori
SIKLUS I	54%	Cukup Baik
SIKLUS II	92%	Sangat baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa dari aspek kegiatan supervisi diketahui bahwa dari siklus I meningkat pada siklus II. Jika pada siklus I mendapatkan skor ketercapaian sebesar 54% maka pada siklus

II sudah lebih baik dengan mendapatkan perolehan skor ketercapaian sebesar 92%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Perbandingan Kegiatan Supervisi Pada Siklus I dan II

Dari hasil penelitian mengenai kegiatan supervisi yang dilihat dari persentase klasikal pada siklus I menunjukkan bahwa aspek kompetensi pedagogik guru pada siklus I belum mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa

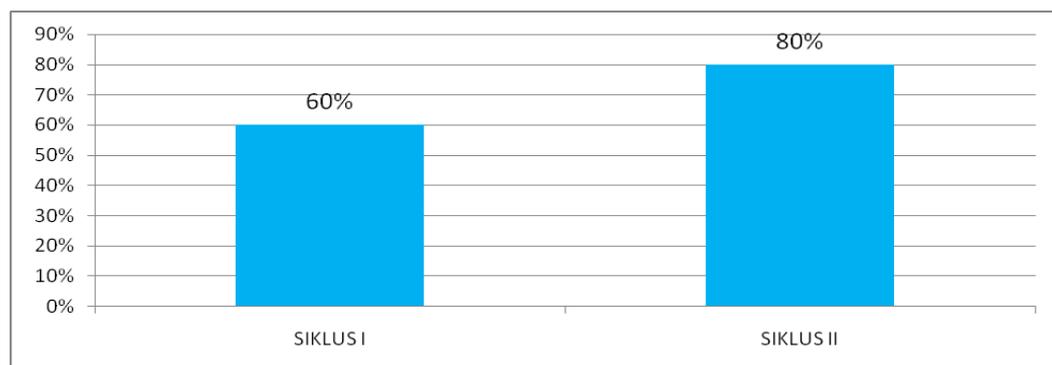
supervisi akademik yang diberikan yang dibawakan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan kekuatan yang telah teridentifikasi pada siklus I sebagai dasar perbaikan pada siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Kegiatan Supervisi pada Siklus I dan II

Tahap	Persentase Klasikal	Kategori
SIKLUS I	60%	Baik
SIKLUS II	80%	Sangat baik

Pada aspek kompetensi pedagogik guru didapatkan pada siklus I sebesar 60% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori

sangat baik. dasar perbaikan pada siklus II. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Perbandingan Kegiatan Supervisi Pada Siklus I dan II

Meningkatnya kegiatan supervisi dari siklus I ke siklus II memberikan implikasi terhadap kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian jika telah tercapai keberhasilan ini maka tidak perlu lagi ada siklus berikutnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian pengolahan data dan pembahasan didapatkan kesimpulan bahwa kompetensi pedagogik guru didapatkan pada siklus I sebesar 60% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 80% dengan kategori baik. Artinya bahwa kegiatan supervisi dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru di SMP Negeri

1 Kampar Timur Kabupaten Kampar dikatakan berhasil.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, maka disarankan perlunya peningkatan kegiatan tersebut di masa yang akan datang sehubungan dengan itu disarankan kepada berbagai pihak untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini. Bagi para pengawas sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru perlu memberikan pelatihan dan pendampingan guna meningkatkan kualitas pendidikan, pendidikan dan pelatihan bagi guru perlu dan harus dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ary H. Gunawan. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Kinerja Staff dan Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Supervisi Pendidikan Sekolah*. Penerbit: Diva Press.
- Kimbal Willes. 1995. *Supervison for better School*. New York. Prentice-hall.
- Made Pidarta. 2009. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.A Amatembun. 2000. *Supervisi Pendidikan Penuntun Para Pemilik Pengawas dan Guru-guru*. Bandung : Suri.
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 74 Nomor Tahun 2008 Tentang Guru.
- Piet. A. Sahertian. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.